

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Arus Kas Operasi, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Properties & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *properties & real estate*. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena arus kas operasi yang dimiliki perusahaan cenderung kecil sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan kurang mampu meningkatkan kegiatan operasionalnya seperti melunasi pinjaman kepada kreditor. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan dapat berisiko mengalami *financial distress*.
2. *Operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan *properties & real estate*. *Operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* karena *operating capacity* yang dimiliki perusahaan cenderung tinggi sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan aset perusahaan untuk menciptakan penjualan. Hal ini dapat mengurangi risiko perusahaan mengalami *financial distress*.
3. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *properties & real estate*. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial*

distress karena *sales growth* yang dimiliki perusahaan cenderung kecil sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan kurang mampu meningkatkan penjualan dalam setiap tahunnya. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan dapat berisiko mengalami *financial distress*.

4. Arus kas operasi, *operating capacity*, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *properties & real estate*. Walaupun perusahaan memiliki arus kas operasi yang cenderung kecil dan kurang mampu dalam meningkatkan penjualan setiap tahunnya, tetapi disaat yang sama perusahaan juga memiliki *operating capacity* yang cenderung tinggi artinya perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menciptakan penjualan. Hal tersebut dapat mengurangi risiko perusahaan *properties & real estate* mengalami *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini menggunakan *balance sampling* sehingga populasi penelitian menjadi banyak yang tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan *unbalance sampling* supaya jika ada satu atau dua tahun laporan keuangan perusahaan yang tidak dapat ditemukan oleh peneliti, perusahaan tersebut tetap dapat digunakan menjadi sampel penelitian.
2. Perusahaan *properties & real estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini banyak yang tidak mengalami *financial distress*.

5.3 Saran Penelitian

Berikut saran peneliti bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan *properties & real estate* :

1. Pilih perusahaan *properties & real estate* yang memiliki arus kas operasi yang tinggi karena perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kegiatannya operasionalnya dan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditor, ketika kewajibannya kepada kreditor sudah terpenuhi maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada investor berupa dividen.
2. Pilih perusahaan *properties & real estate* yang memiliki *operating capacity* yang tinggi karena perusahaan yang memiliki *operating capacity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan.
3. Pilih perusahaan *properties & real estate* yang memiliki *sales growth* yang tinggi karena perusahaan yang memiliki *sales growth* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan penjualan setiap tahunnya sehingga risiko perusahaan mengalami kerugian lebih kecil.